

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam pembuatan sebuah konten video, baik berupa film maupun iklan, terdapat tiga tahap penting, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Salah satu tahap yang menarik perhatian penulis adalah tahap pasca produksi. Tahap tersebut sangat penting dalam menentukan hasil akhir video, terlepas dari bagaimana baik dan buruk kedua tahap sebelumnya.

Tahap pasca-produksi terbagi menjadi beberapa proses, yaitu *offline editing*, *color grading*, dan *online editing*. Proses *offline editing* adalah proses menjahit hasil materi dari produksi menjadi sebuah *timeline*. Proses tersebut dikerjakan oleh Editor. Setelah itu, proses dilanjutkan dengan *color grading* atau proses pemberian warna terhadap timeline untuk mendukung penyampaian pesan dan emosi video. Proses ini dikerjakan oleh Colorist. Terakhir, proses *online editing* adalah tahap pemberian *vfx* atau *gfx*, Proses tersebut dikerjakan oleh Online Editor.

Meskipun proses *color grading* terdengar sederhana, hanya menambahkan warna, proses tersebut sebenarnya cukup kompleks. Menurut Brown (2016), warna merupakan sebuah media penting sebagai elemen seni dan sarana yang penting dalam menyampaikan cerita. Oleh karena itu, peran Colorist menjadi krusial. Kesalahan pemberian warna dapat menyebabkan pesan dan emosi video tidak tersampaikan dengan baik.

Selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Film, Universitas Multimedia Nusantara, penulis cukup sering terlibat dalam produksi dengan peran sebagai Sinematografer, Editor, juga Colorist. Oleh karena itu, penulis ingin memperluas pengetahuan, mendapatkan pengalaman kerja yang nyata, dan memahami standar kerja industri *post-production* dengan memilih praktik kerja magang di Parallel Studio, sebuah *post production house* di Jakarta Selatan, sebagai seorang Assistant Colorist.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Magang**

Tujuan penulis memilih menjalani program magang di Parallel Studio adalah untuk mendalami pemahaman mengenai proses atau *workflow* pada teknis *color grading*, baik untuk produksi film maupun iklan. Dalam kesempatan ini, penulis sebelumnya memiliki keinginan untuk menjadi seorang DoP, namun seiring menjalankan studi di Universitas Multimedia Nusantara, penulis ingin mengembangkan ilmu dibidang warna atau *colorist*, dikarenakan materi saat *shooting* selalu ingin dipoles oleh penulis. Penulis juga ingin memperluas koneksi dengan pelaku industri yang sudah lebih dulu berpengalaman dan berinteraksi langsung dengan orang-orang tersebut, seperti *director*, *client*, *agency* atau *crew* yang terlibat nantinya.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Penulis mencari beberapa tempat magang yang sesuai dengan jobdesk atau skill yang ingin dikembangkan nantinya yaitu *color grading*. Dari hasil pencarian tersebut, penulis mendapatkan beberapa *post house*, yaitu Above Space, Parallel Studio, Post House Indo. Dari beberapa Post House tersebut yang menyediakan magang sebagai Assistant Colorist ialah Parallel Studio.

Penulis kemudian menghubungi Yuda selaku *producer* melalui kontak yang tertera di *bio instagram* Parallel Studio. Penulis diminta mengirimkan *curriculum vitae* dan portfolio melalui *email* Parallel Studio. Selanjutnya penulis diminta oleh mas Yuda lewat media *Whatsapp* untuk datang ke kantor Parallel Studio untuk melakukan interview dan pengenalan rekan kerja yang ada di tempat.

Penulis diwawancara langsung oleh Mas Kenzo selaku lead colorist dan Mas Yuda. Setelah proses wawancara, penulis kemudian diberitahu oleh Mas Yuda bahwa penulis diterima dan dapat memulai program magang di awal bulan, tepatnya tanggal 3 Juli 2025. Penulis juga diinformasikan bahwa jam dimulai pada pukul sebelas pagi dengan durasi delapan jam. Selain itu proses *color grading* dilakukan secara *on site* selama proses program magang, oleh karena itu penulis diwajibkan hadir di kantor Parallel Studio setiap kali terdapat sesi *color grading*.

Parallel Studio telah menetapkan jadwal kerja pada *google calendar*, untuk penulis tahu kegiatan apa saja yang ada nantinya.



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA